

SKRIPSI

**EVALUASI TINDAKAN KONSERVASI
LINGKUNGAN BEKAS PENAMBANGAN TANAH
MERAH DI DESA SUKA PINDAH KECAMATAN
RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**



**DERI GUNADI
07021181823172**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

EVALUASI TINDAKAN KONSERVASI LINGKUNGAN BEKAS PENAMBANGAN TANAH MERAH DI DESA SUKA PINDAH KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



DERI GUNADI

07021181823172

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“Evaluasi Tindakan Konservasi Lingkungan Bekas Penambangan Tanah Merah Di Desa Suka Pindah Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

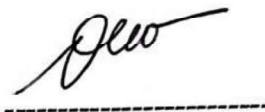
DERI GUNADI

07021181823172

Pembimbing I

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Tanda Tangan



Tanggal

10/6/22

Pembimbing II

2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025



18/06/22

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“EVALUASI TINDAKAN KONSERVASI LINGKUNGAN
BEKAS PENAMBANGAN TANAH MERAH DI DESA SUKA
PINDAH KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN
BANYUASIN”**

Skripsi

Oleh:

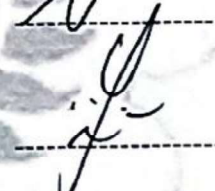
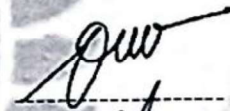
DERI GUNADI
07021181823172

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Juli 2022

Pembimbing :

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

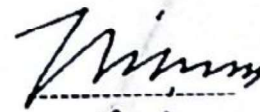
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Zulfikri Suleman., MA
NIP. 195907201985031002
2. Gita Isyanawulan., S.Sos.MA
NIP.198611272015042003

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan

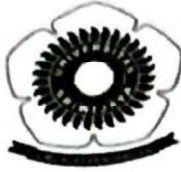


Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



HALAMAN PERSETUJUAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deri Gunadi
NIM : 07021181823172
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Evaluasi Tindakan Konservasi Lingkungan Bekas Penambangan Tanah Merah Di Desa Suka Pindah Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya Juni 2022

Yang buat pernyataan,



Deri Gunadi
07021181823172

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus
sanggup menahan perihnya kebodohan – Imam Syafi'i**

**Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja
keras (untuk urusan yang lainnya) (Al-Insyirah 94:7).**

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua Emak dan Bak Tercinta
2. Keluarga (Kakak Seli, Ayuk Evi, adek Wanda, Nenek Sana dan Keponakan Vita&Zerrin).
3. Dosen Pembimbing skripsi, yaitu Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA dan Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos.
4. Seluruh Teman-Teman Seperjuangan di Kampus
5. Almamater Tercinta
6. Kampus Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim, Asalamua 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas Kehadirat Allah Subhanahu Wa ta'ala, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Evaluasi Tindakan Konservasi Lingkungan Bekas Penambangan Tanah Merah Di Desa Suka Pindah Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”. Serta Shalawat serta salam dicurahkan kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan adanya skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terimakasih Karena sudah menyelesaikan skripsi ini, atas dorongan dari semua pihak yang memberikan dukungan moral dan fisik dari berbagai pihak yang terlibat. Dalam skripsi ini peneliti meminta maaf sebesar-besarnya apabila terdapat kekeliruan dalam penulisan skripsi ini, dan penulis mengharapkan kritik dan sarana agar skripsi ini bisa lebih baik lagi kedepannya. Sehubungan dari pada itu atas Ridho dan Rahmat allah SWT, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr.H.Azhar,SH.,M.Si., LL.M selaku Wakil Dekan I, Dan Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd.,M.Pd Selaku Wakil Dekan II, Serta Bapak Dr. Andries Lionardo,M.Si Selaku Wakil Dekan III
4. Ibu Dr.Diana Dewi Sartika,M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Gita Isyanawulan,. S.Sos. MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku dosen pembimbing I skripsi yang sudah meluangkan banyak waktu untuk memberikan nasehat, bimbingan serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing skripsi II yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan saya nasehat, dukungan, dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh staff, karyawan, dan jajaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sudah membantu saya selama ini.
9. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bak dan Mak yang telah memberikan semuanya doa serta biaya untuk kuliah penulis bisa berjalan dengan lancar hingga saat ini semoga selalu dalam lindungan allah SWT. Terimah kasih menjadi tempat pulang dari segala penat perkuliahan untuk suka maupun duka.
10. Untuk saudaraku Kakak Seli, Ayuk Evi, Adek Wanda, dan Keponakan Pita dan Zerrin, terimakasih atas dukungan, doa dan motivasi yang diberikan selama ini. aku persembahkan hasil jerih payahku ini untuk keluarga besarku tercinta.
11. Saudara dari Bak dan Mak yang telah memberikan semangat dan doa untuk terus berkuliah hingga akhir.
12. Terima kasih kepada Sephiana Nur Hidayah. S.Sos, sebagai kekasih yang penemani dari segala penat dan membantu dalam pembuatan skripsi ini semoga kita bisa dipersatukan dalam jenjang yang serius.
13. Terima kasih kepada teman seperjuangan Bujang soleh yaitu, Kak Tomi, Lendra, Iqbal, Haris, Santos, Gani, Fahrizal dan lain-lain, terimakasih telah memberikan cerita yang indah dalam berorganisasi di kampus.
14. Terimakasih kepada tim Magang Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang yaitu, Santos, Alfin, Gani, Rohmatun dan Alfina yang telah bersama-sama untuk menyelesaikan mata kuliah KKS.
15. Terimakasih Keluarga Besar LDF WAKI FISIP UNSRI telah menjadi tempat pertama kali menempa ilmu berorganisasi dengan baik.
16. Terimakasih kepada seluruh Keluarga besar BEM KM FISIP UNSRI terkhusus staf dan rekan BPH SOSMASLING yang telah memberikan pengalaman kerja yang luar biasa.
17. Keluarga besar Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

18. Seluruh masyarakat Desa Suka Pindah yang terlibat dalam proses penelitian ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya dan akan dikembangkan lagi sebagai dasar acuan penelitian selanjutnya. Dalam menyusun penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan dan penulis mengharapkan koreksi, kritik, dan saran yang membangun agar menjadi lebih baik lagi.

Indralaya, Juli 2022

Deri Gunadi
NIM. 07021181823172

RINGKASAN

EVALUASI TINDAKAN KONSERVASI LINGKUNGAN BEKAS PENAMBANGAN TANAH MERAH DI DESA SUKA PINDAH KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

Skripsi ini menguji tentang "Evaluasi Tindakan Konservasi Lingkungan Bekas Penambangan Tanah Merah Di Desa Suka Pindah Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin". Adanya penambangan tanah merah di lahan perkebunan masyarakat membuat para pelaku melakukan tindakan konservasi lingkungan agar bisa mengurangi lahan krisis dan bisa memulihkan kembali pendapat masyarakat Desa Suka Pindah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Proses, Hasil dan Dampak dari Tindakan Konservasi Lingkungan Bekas Penambangan Tanah Merah Di Desa Suka Pindah Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif secara Evaluasi, teknik pengumpulan data dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Konsep metode evaluasi yang digunakan dalam penelitian yang dikemukakan oleh Daniel L. Stufflebeam (1968) yaitu, evaluasi *Conteks*, evaluasi *Input*, evaluasi *Process* dan evaluasi *Product* (CIPP). Hasil penelitian menjelaskan bahwa adanya tindakan konservasi lingkungan dengan melakukan penanaman kembali lahan bekas penambangan, serta adanya tindakan masyarakat untuk memperbaiki lingkungan yang rusak. Hasil yang diperoleh pelaku tindakan konservasi lingkungan hampir semua lahan bekas penambangan tanah merah. Adapun dampak yang dihasilkan dari tindakan konservasi lingkungan yaitu, dapat menambah penghasilan, serta bisa mengembalikan lahan terbuka hijau dan membuat udara menjadi segar. Kemudian adanya kebiasaan untuk menanam kembali lahan bekas penambangan menjadi faktor pendukung tindakan konservasi lingkungan terus terjadi.
Kata Kunci : Tindakan Konservasi, Evaluasi, Bekas Penambangan

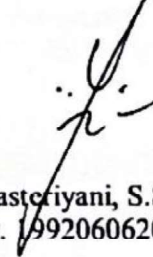
Indralaya, Juli 2022
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II



Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

EVALUATION OF ENVIRONMENTAL CONSERVATION MEASURES OF EX- RED LAND MINING IN SUKA MOVING VILLAGE, RAMBUTAN DISTRICT, BANYUASIN REGENCY

This thesis about "Evaluation of Environmental Conservation Measures of Ex-Red Land Mining in Suka Pindah Village, Rambutan District, Banyuasin Regency". The existence of red soil mining on community plantation lands makes them take environmental conservation actions in order to reduce crisis land and can restore the income of the 'Suka Pindah village' community. The purpose of this thesis is to explain the process, outcome and impact of Environmental Conservation Action. This thesis was using a qualitative method with an evaluation approach and the data collection techniques was using observation, interviews and documentation. The evaluation concept used in this thesis proposed by Daniel L. Stufflebeam (1968) which called Context evaluation, Input evaluation, Process evaluation and Product evaluation (CIPP). The results explain that there are environmental conservation actions with replanting ex-mining land and there are community actions to repair the damaged environment. and that means almost all of the land has been conserved. The impacts resulting from environmental conservation actions are; increase people's income, return the green open land and make the air fresh. Besides that, the habit of replanting ex-mining land becomes a supporting factor for environmental conservation actions that continue to occur.

Indralaya, Juli 2022
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II



Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Teori dan Konsep	15
2.2.1 Evaluasi	15
2.2.2 Konservasi Lingkungan.....	17
2.2.3 Penambangan Tanah Merah	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Strategi Penelitian	25

3.4	Fokus Penelitian.....	26
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	27
3.6	Penentuan Informan.....	28
3.7	Peran Penelitian.....	29
3.8	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.9	Unit Analisis Data.....	30
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	31
3.11	Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		35
4.1.	Gambaran Umum Kabupaten Banyuasin.....	35
4.1.1.	Sejarah Kabupaten Banyuasin.....	35
4.1.2	Geografis Kabupaten Banyuasin.....	37
4.1.3.	Kondisi Perhutanan Kabupaten Banyuasin.....	40
4.2.	Gambaran Kecamatan Rambutan.....	42
4.2.1	Kondisi Geografis Kecamatan Rambutan.....	42
4.2.2	Pendidikan Kecamatan Rambutan.....	44
4.3.	Gambaran Umum Desa Suka Pindah.....	45
4.3.1.	Geografis Desa Suka Pindah.....	45
4.3.2.	Demografis Desa Suka Pindah.....	46
4.3.3.	Pendidikan Desa Suka Pindah.....	47
4.3.4	Jenis Pekerjaan.....	48
4.3.5	Penguasaan Lahan Dan Sumber Daya Alam.....	49
4.4	Gambaran Umum Informan Penelitian.....	50
4.4.1	Informan Utama.....	50
4.4.2	Infoman Pendukung.....	52
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		54
5.1	Proses Tindakan Konservasi Lingkungan Bekas Penambangan Tanah Merah ...	54
5.1.1	Evaluasi <i>Konteks</i>	55
5.1.2	Evaluasi <i>Input</i>	59
5.2	Hasil Tindakan Konservasi Lingkungan Bekas Penambangan Tanah Merah	66

5.2.1 Evaluasi <i>Prosess</i>	66
5.2.2 Evaluasi <i>Product</i>	69
5.3 Dampak yang di timbulkan dari Tindakan Konservasi Lingkungan Bekas Penambangan Tanah Merah.....	69
5.3.1 Dampak Lingkungan.....	73
5.3.2 Dampak Ekonomi	75
5.3.3 Dampak Sosial	78
5.3.4 Dampak Kesehatan	79
BAB VI PENUTUP	83
6.1. Kesimpulan	83
6.2. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Kondisi Wilayah Perhutanan di Kabupaten Banyuasin3
Tabel 1.2	Lokasi Lahan Krisis di Kabupaten Banyuasin4
Tabel 1.3	Lokasi dan Luas Lahan Bekas Tambang Rakyat per Oktober 2015 di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....14
Tabel 5.2	Fokus Penelitian26
Tabel 4.1.3	Jumlah Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 202040
Tabel 4.1.3	Kelompok Fungsi Hutan Kabupaten Banyuasin42
Tabel 4.2.2	Jumlah Luas Daerah Menurut Kelurahan/Desa Di Kecamatan Rambutan, 2019.....44
Tabel 4.2.3	Jumlah Bangunan Sekolah Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Rambutan,2019.....45
Tabel. 4.3.2	Jumlah Penduduk Dan Kelapa Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin 202047
Tabel 4.3.3	Jumlah Siswa Dan Tenaga Pendidik Desa Suka Pindah Tahun 202147
Tabel 4.3.4	Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Suka Pindah48
Tabel 4.3.5	Luas Pemanfaatan Lahan Desa Suka Pindah49
Tabel 5.4.1	Daftar Informan Utama50
Tabel 5.4.2	Daftar Informan Pendukung.....52
Tabel 5.1	Proses Tindakan Konservasi Lingkungan Bekas Penambangan Tanah Merah.....64
Tabel 5.2	Hasil Tindakan Konservasi Lingkungan Bekas Penambangan Tanah Merah72
Tabel 5.3	Dampak Dari Tindakan Konservasi Lingkungan Bekas Penambangan Tanah Merah.....78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.3 Peta Kabupaten Banyuasin	38
Gambar 4.1.3 Luas Daerah menurut Kecamatan (%) di Kabupaten Banyuasin, 2020.....	39
Gambar 4.1.3 Peta Fungsi Lahan Kabupaten Banyuasin	41
Gambar 4.2.2 Peta Kecamatan Rambutan Tahun 2020.....	43
Gambar 4.4.1 Peta Desa Suka Pindah	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	86
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	90
Lampiran 3 SK Judul	123
Lampiran 4 Izin Penelitian	124
Lampiran 5 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing	125
Lampiran 6 Buti Plagiarisme	128
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian	129

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Luas Perhutanan Indonesia pada saat ini terdapat sebesar 95,6 juta Ha atau 50,9 ri total daratan (Kemeterianlhk, 2021). Maka tidak heran jika masyarakat Indonesia mayoritas bekerja di sektor pertanian. Pengelolaan sumber daya alam tersebut harus diiringi kemampuan dan pengetahuan akan mempercepat pengoptimalan SDA secara mandiri. Sebagaimana yang kita ketahui sumber daya alam merupakan modal besar dalam proses pembangunan. Dengan modal ini diharapkan akan membawa pertumbuhan pemerataan ekonomi di wilayah Indonesia.

Sumber Daya Alam berupa menjadi potensi penting yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai makhluk hidup berinteraksi dengan alam sekitar. Dengan Sumber Daya Alam bisa mempertahankan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu upaya untuk melakukan pengelolaan sumber daya alam adalah hadirnya kegiatan penambangan dalam rangka eksploitasi Sumber Daya Alam secara besar-besaran. Dalam peraturan pemerintah yang dimaksud dengan penambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan, dan pemurnian pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang (Ayala 2013). Hal tersebut dilakukan secara hemat dan dalam rangka bisa membantu mempercepat kemakmuran masyarakat. Upaya tersebut harus diiringi dengan pengetahuan dan pemahaman untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan, dengan melakukan eksploitasi yang tidak berlebihan terhadap Sumber Daya Alam. Dampaknya saat ini Indonesia mencatat pada tahun 2020 angka deforestasi tertinggi terjadi di kawasan hutan Sekunder, yaitu 104,4 ha, dimana 58,1% atau 60,64 ribu ha berada di kawasan hutan dan sisanya seluas 43,7 ribu ha atau 41,9% berada di luar kawasan hutan(Kemeterianlhk, 2021).

Aktivitas penambangan dinilai merusak lingkungan karena memberikan cakupan lahan yang luas. Untuk itu perlu adanya tanggung jawab bagi perusahaan atau pemerintah yang telah melakukan penambangan, agar melakukan

konservasi terhadap bekas penambangan, untuk bisa mengembalikan lahan terbuka hijau. Dalam pengelolaan Sumber Daya Alam harus menjamin pemanfaatannya secara bijaksana karena setiap kegiatan atau proyek pembangunan memerlukan lokasi dan lokasi yang akan dipakai memiliki ekosistem kehidupan. Menurut Manik 2018 Mengatakan hal ini menunjukkan bahwa setiap kegiatan akan memiliki dampak ekosistem atau lingkungan.

Kegiatan pengelolaan Sumber Daya Alam dan Mineral merupakan salah satu pendukung dalam pembangunan baik ekonomi maupun sosial. Hasil dari pertambangan dapat memberikan pendapatan yang cukup besar bagi negara. Kebutuhan akan bahan galian untuk konstruksi bangunan seperti tanah merah yang menjadi lapis untuk meningkatkan daya dukung tanah dasar di wilayah perairan/rawa semakin meningkat seiring dengan maraknya pembangunan di berbagai wilayah di Indonesia. Proses penguasaan terhadap sumber daya alam tidak terlepas oleh kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh manusia. Oleh karena itu, persoalan mendasar sehubungan dengan pengelolaan sumber daya alam adalah bagaimana mengelola sumber daya alam tersebut agar menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi manusia dengan tidak mengorbankan kelestarian Sumber Daya Alam itu sendiri (Segera 2015)

Kemajuan teknologi membuat para pelaku pertambangan lebih leluasa untuk bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Maraknya penggunaan alat berat untuk membantu mempercepat dan mempermudah proses penambangan membuat fenomena baru dalam masyarakat terkait dengan keberlangsungan dan ketersediaan sumber daya alam di masa datang. Terutama kasus yang sedang menjadi perbincangan adalah aktivitas penambangan tanah merah yang terus terus terjadi di berbagai wilayah yang ada di Indonesia. Kejadian ini terus berulang bahkan pemerintah telah melarang penambangan liar tanpa memiliki izin dari pemerintah setempat.

Wilayah yang banyak dijumpai aktivitas penambangan tanah merah adalah Kabupaten Banyuasin. Letak wilayah yang strategis dan luas akan memberikan kontribusi pengaruh terhadap perkembangan wilayah tersebut. Semakin luas suatu daerah bisa berpotensi mempunyai kekayaan SDA yang berkelanjutan. Kabupaten Banyuasin secara letak wilayah terletak di jalur lintas antar provinsi yang

berpotensi mudah dijangkau oleh dunia luar. Kabupaten Banyuasin memiliki luas wilayah sebesar 11.832,99 Km², terbagi menjadi 17 Kecamatan hingga saat ini. Kabupaten Banyuasin merupakan wilayah dengan hamparan lahan basah berupa Rawa Lebak, Lahan Gambut, serta dataran rendah pasang surut dan selebihnya lahan kering sebesar 20% yang dimanfaatkan masyarakat berbagai pembangunan. Hal ini menjadi potensi besar bagi wilayah Banyuasin untuk melakukan penambangan tanah merah. Maraknya penambangan tidak lepas dari kebutuhan akan pembangunan di wilayah perkotaan yang memerlukan struktur tanah yang kuat sebagai lapisan dasar dan sebagian lainnya digunakan untuk bahan keramik dan batu bata. Kondisi Eksisting Hutan Di Kabupaten Banyuasin dapat di jelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Kondisi Wilayah Perhutanan Kabupaten Banyuasin

No	Kawasan hutan	Luas Ha
1	Kawasan hutan lindung	68.988,66
2	Kawasan hutan produksi	69.899,59
3	HPK	60.781,85
4	Kawasan suaka alam	
	Suaka margasatwa	94.300
	Taman nasional sembilang	202.750
Total		496.720,1

Sumber : RTWP Kabupaten Banyuasin 2016

Dari Tabel 1.1 memberikan gambaran potensi perhutanan Kabupaten Banyuasin yang sangat potensial untuk dikelola dengan baik. Seperti akhir-akhir ini marak terjadi penambangan yang dilakukan di wilayah perhutanan terkhusus penambangan Tanah Merah yang terus terjadi. Saat ini pemerintah Banyuasin sendiri berupaya mengatasi pencemaran lingkungan penanganan limbah B3, serta menegakkan hukum tegas dalam mengatasi Kerusakan lingkungan. Dalam hal ini pelestarian lingkungan hidup Kabupaten Banyuasin dalam mengatasi pencemaran/kerusakan lingkungan sampai tahun 2018 sebesar 60% yang seterusnya akan ditingkatkan pengawasan terhadap Amdal (RKPD 2019). Terkhusus larangan tegas terhadap ancaman kerusakan lingkungan yang dilakukan oleh kegiatan penambangan tanah merah yang terus terjadi di hutan-hutan terbuka hijau. Dapat dilihat bahwa terdapat kerusakan hutan dan lahan

mencapai 353.580 Ha. Kawasan perlu segera direhabilitasi telah dilakukan penutupan lahan sebesar 0,47% - 9,74% masuk dalam kategori jelek (> 30%). Luasan tersebut belum termasuk kondisi lahan krisis yang terus bertambah. Jumlah hutan dan lahan krisis di Kabupaten Banyuasin disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Lokasi Lahan Krisis di Kabupaten Banyuasin

No	Kecamatan	Lahan Krisis (Ha)
1	Air salek	435.898
2	Banyuasin I	
3	Air kumbang	31.664,945
4	Banyuasin II	
5	Banyuasin III	41.929,814
6	Sembawa	27.880,017
7	Betung	28.439,325
8	Makarti jaya	8.577,061
9	Muara padang	46.797,094
10	Muara sugihan	9251,02
11	Muara telang	
12	Sumber marga telang	6.602,579
13	Pulau rimau	
14	Suak tapeh	21.665.062
15	Rambutan	36.899,627
16	Rantau bayur	22.608,381
17	Tanah kelapa	19.997,957
18	Talang lago	25.949,279
19	Tungkal Ilir	24.881,843

Sumber : RTKRHL-DAS Wilayah BPDAS Musi, 2015

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa masalah kerusakan lingkungan menjadi permasalahan yang terus menjalari Kabupaten Banyuasin. Kawasan perhutanan hijau semakin berkurang seiring berjalannya waktu disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah aktivitas penambangan yang terus terjadi di lahan-lahan terbuka hijau. Seperti Kecamatan Rambutan menduduki peringkat ke-3 dengan lahan krisis tertinggi di kabupaten Banyuasin. Tentunya banyak dilatarbelakangi beberapa motif, seperti pemambangan tanah merah yang terus dilakukan hingga saat ini. Adapun sebaran titik penambangan di Kecamatan Rambutan sebagai berikut:

Salah satu wilayah yang menjadi sentra penambang di Kabupaten Banyuasin adalah Kecamatan Rambutan yang memiliki lokasi strategis untuk dijadikan penambangan tanah merah. Pada periode tahun 2005-2011 tercatat sebanyak 29 (dua puluh sembilan) izin. 4 (empat) izin dijalankan oleh bentuk badan usaha dan selebihnya sebanyak 25 (dua puluh lima) izin adalah usaha perorangan, luas total 27,21 Ha (Desianda 2016). Itu artinya semakin tinggi aktivitas penambangan akan berdampak pada lingkungan sekitar yang tersebar di beberapa desa. Jumlah lokasi dan luas lahan bekas tambang Kecamatan Rambutan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Lokasi dan Luas Lahan Bekas Tambang Rakyat per Oktober 2015 di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

No	Lokasi/desa	Luas (Ha)
1	Sungai dua	8,78
2	Menten	4,96
3	Sako	110.71
4	Gelebak dalam	20.54
5	Rambutan	4.51
6	Suka Pindah	4.35
7	Tanjung marbu	167.67
	Luas Ha	321.52

Sumber : (Desianda,2015:58) diolah oleh peneliti 2022

Berdasarkan penjelasan dari tabel 1.3 dapat disimpulkan bahwa luasnya lahan bekas penambangan rakyat terkhusus penambangan tanah merah yang menjadi di Kecamatan Rambutan. Maraknya penambangan tanah merah akan menyebabkan kerusakan lingkungan seperti, hilangnya ruang terbuka hijau membuat lingkungan gersang serta polusi udara akibat aktivitas penambangan tanah merah di pedesaan. Desa Suka Pindah merupakan Desa yang sebagian wilayah kecil yang terletak di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Dimana masyarakat mayoritas bekerja sebagai petani karet. Namun disisi lain kini masyarakat banyak menjual tanah perkebunan karet sebagai lahan penambangan tanah merah. Maka tidak heran banyak dijumpai aktivitas penambangan tanah merah di perkebunan karet milik masyarakat setempat. Hasil penambangan kemudian dibawa keluar Desa menuju wilayah Kota untuk

dipergunakan pembangunan infrastruktur yang memerlukan dasar tanah yang kuat. Karena mendapatkan pendapatan yang menggiurkan membuat masyarakat tertarik untuk menjual tanah mereka untuk ditambang.

Selanjutnya masyarakat yang sadar akan dampak lingkungan akibat menjual lahan untuk dibuka penambangan masyarakat terdampak akibat alih fungsi lahan sekitar 50 Kepala Keluarga(KK) yang menjual tanah. Kemudian masyarakat dengan melakukan penanaman kembali lahan yang awalnya rusak karena penambangan tanah merah. Kini banyak masyarakat menggantinya dengan perkebunan kelapa sawit dan tanaman-tanaman lainnya. Tentunya hal ini menjadi dampak positif bagi lingkungan penambangan yang semuanya berdampak negatif seperti kepunahan ekosistem alam, serta membuat kawasan hutan desa menjadi gersang. Untuk itu dengan adanya partisipasi dalam perbaikan lingkungan pasca penambangan tanah merah membuat kerusakan lingkungan dapat cepat berkurang. Seperti yang kita ketahui banyak lahan bekas penambangan yang dibiarkan begitu saja oleh pelaku penambangan. Hal ini yang terlihat pada masyarakat Desa Suka Pindah, bagaimana tindakan Konservasi lingkungan lahan bekas penambangan Tanah Merah. Berbeda dengan masyarakat pada umumnya yang cenderung tidak peduli dan bahkan merusak lingkungan dengan perilakunya sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Pinto (2016) menjelaskan bahwa perilaku masyarakat dalam pemanfaatan wilayah pesisir mengakibatkan kerusakan lingkungan yang berdampak pada terjadinya bencana alam seperti, matinya Trumbukarang, Abrasi dan Gangguan Kesehatan. Ada beberapa faktor penyebab Masalah kerusakan lingkungan karena perilaku masyarakat seperti, membuang Sampah ke laut, penggunaan alat tidak ramah lingkungan serta adanya pembangunan pemukiman, pelabuhan dan lainnya. Sebenarnya masyarakat telah memanfaatkan pesisir dengan membangun tambak udang secara besar-besaran. Membuat masyarakat memerlukan lahan baru untuk pembangunan dengan menebang pohon Mangrove, Pohon Akasia dan Pohon Kleresede yang telah ada di pesisir Pantai. Dari hal tersebut membuat kerusakan lingkungan tidak bisa dihindari. Tentunya Kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat serta tekanan biaya hidup menjadi pemicu masalah tersebut. Langkah awal yang bisa

menciptakan kelestarian lingkungan berkelanjutan yang dapat berdampak baik bagi perekonomian masyarakat Desa Kutawaru Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap adalah dengan melibatkan masyarakat untuk melakukan Konservasi alam lingkungan pesisir.

Perbedaan terlihat pada masyarakat Desa Suka Pindah dengan melakukan tindakan konservasi lingkungan Bekas lahan pertambangan yang ditinggalkan. Masyarakat setempat bersama-sama melakukan penanaman kembali lahan dengan berbagai jenis tanaman seperti, Sawit, Pinang dan tanaman lainnya. Selain bisa dimanfaatkan ulang dan tentunya bisa memperbaiki dampak kerusakan lingkungan. Seperti yang kita ketahui bahwa masyarakat cenderung merusak lingkungan saat memanfaatkan Sumber Daya Alam yang ada. Namun berbeda dengan masyarakat Desa Suka Pindah yang cenderung melakukan perbaikan terhadap lahan yang rusak.

Kesadaran dan tanggungjawab masyarakat atas kerusakan lingkungan akibat penambangan yang telah mereka lakukan menjadi langkah awal menumbuhkan kesadaran menjaga lingkungan, disamping memanfaatkan lahan untuk kebutuhan, namun tidak mengorbankan kondisi alam sekitar. Dengan melakukan konservasi lingkungan tersebut merupakan salah satu partisipasi masyarakat untuk memperbaiki lingkungan agar mengurangi dampak yang dihasilkan. Untuk itu membuat penulis tertarik meneliti tentang “Evaluasi Tindakan Konservasi Lingkungan Bekas Penambangan Tanah Merah Di Desa Suka Pindah Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1. Bagaimana Proses tindakan konservasi lingkungan bekas Penambangan Tanah Merah Di Desa Suka Pindah Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
- 1.2.2. Apa yang dihasilkan dari tindakan konservasi lingkungan bekas Penambangan Tanah Merah Di Desa Suka Pindah Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
- 1.2.3. Apa saja dampak yang ditimbulkan dari tindakan konservasi

lingkungan bekas Penambangan Tanah Merah Di Desa Suka Pindah Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana proses tindakan konservasi lingkungan penambangan tanah merah di Desa Suka Pindah Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin
2. Dapat Mengetahui hasil dari tindakan konservasi lingkungan bekas penambangan Tanah Merah di Desa Suka Pindah Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin
3. Mengetahui apa saja dampak dari tindakan konservasi lingkungan bekas Penambangan Tanah Merah Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan Memberikan kajian literatur mengenai konsep evaluasi tindakan konservasi lingkungan terkhusus pada mata kuliah Sosiologi Lingkungan

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Menambah Ilmu dan Wawasan kepada para pembaca dan masyarakat luas terkait evaluasi tindakan konservasi lingkungan terhadap bekas Penambangan Tanah Merah.
2. Agar bisa menjadi motivasi dan pengajaran kepada pembaca agar bisa mencintai dan menjaga lingkungan hidup.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A.Sonny Keraf.(2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta : Kompas Media Nusantara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. "No Title." In *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 37
- Ambyar&maharika (2019). *Metode Penelitian Evaluasi Program*. Bandung : Alfabeta.
- A.S Hornby dan E. C. Parnwell, Oxford Progressive English Reader's Dictionary, Indonesian Edition (Kuala Lumpur: Oxford University Press dan P.T. Indira, 1972).
- Creswell, John W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. yogyakarta: pustaka belajar.
- John W. Creswell.(2009). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Manik. (2018). "No Title." In *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta; Kencana (15).
- Marisi Butarbutar dkk.(2021). *Teori Perilaku organisasi*. Medan: Yayasan Kita menulis.
- Marisi Butarbutar dkk.(2021). *Teori Perilaku organisasi*. Medan: Yayasan Kita menulis.
- Stufflebeam L. Daniel. (2017). *The CIPP Evaluation Model How To Evaluate For Improvement and Accountability*. London: The Guilford Press
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Ahmad, Firdiansyah, Yar Johan, and Zamdial Ta'alidin. 2017. "Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Pulau Enggano Provinsi Bengkulu." *NATURALIS: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* 9(1): 103–18.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. "No Title." In *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 37.
- Christanto, Joko. 2014. "Ruang Lingkup Konservasi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan." *Konservasi Sumber Daya ALam*: 1–29.
- Darmawan (2007). *Gerakan sosial sebagai agen perubahan*. Forum Ilmiah Indonesia. Vol 4
- De Ayala, Carlos. 2013. "En Los Orígenes Del Cruzadismo Peninsular: El Reinado de Alfonso VI (1065-1109)." *Imago Temporis - Medium Aevum* 7:

499–537.

Elvina, Magdalena. 2016. “Sikap Masyarakat Jakarta Pengguna Aplikasi Grab Terhadap Brand Baru Grab.” *Journal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya* 4(1): 1–11.

Endrayani, Komang Sri, I Made Pradana Adiputra, and Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. “Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Kehutanan UPT KPH Bali Tengah Kota Singaraja).” *e-Journal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 2(1): 1–11.

Ferianda, Agung. 2020. “Persepsi Masyarakat Terhadap Kerusakan Lingkungan Akibat Penambangan Timah Di Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah.” *Jurnal Studia Administrasi* 1(1): 30–40.

Jago, Nengah. 2019. “Uji Reliabilitas Instrumen Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Umum Di Provinsi Bali Tahun 2018 Dengan Teknik Belah Dua (Split Half).” *Acarya Pustaka* 6(1): 1.

Juhariyah, Siti, and Dewi Urip Wahyuni. 2018. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha.” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7(4): 1–15.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1887>.

Laksmi, Alit, and I Wardana. 2015. “Peran Sikap Dalam Memediasi Pengaruh Kesadaran Lingkungan Terhadap Niat Beli Produk Ramah Lingkungan.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 4(7): 253559.

Mulyatna, Lili et al. 2017. “Tpa Sarimukti Terhadap Lingkungan Perairan Sekitar Abstrak Pengumpulan Data Hasil Dan Pembahasan Hasil Kuesioner Metodologi Penelitian Lokasi Penelitian.” 1(1): 32–39.

Nurhalimah, M, Dadi, and Kustiawan A. 2021. “Identifikasi Persepsi Masyarakat Kuta Tentang Konservasi Lingkungan 1.” *Jurnal Pendidikan Biologi* 9(1): 39–48.

Pangemanan, Sofia. 2017. “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Singsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow).” *Jurnal Eksekutif* 1(1).

Petra, Universitas Kristen et al. 2005. “Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Brand Baru Surabaya Suites Hotel.”

Pinto, Zulmiro. 2016. “Kajian Perilaku Masyarakat Pesisir Yang Mengakibatkan Kerusakan Lingkungan (Studi Kasus Di Pantai Kuwaru, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Provinsi DIY).” *Jurnal Wilayah dan Lingkungan* 3(3): 163

- Ridha, Nikmatur. 2017. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel, Dan Paradigma Penelitian." *Jurnal Hikmah* 14(1): 62–70. <http://jurnalhikmah.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/download/10/13>.
- Rinaldy, Fity, Siti Balkis, And Tetty Wijayanti. 2020. "Persepsi Dan Reaksi Petani Padi Sawah Terhadap Aktivitas Pertambangan Di Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara (Perception and Reaction of Lowland Paddy Farmer to Mining Activity in Jembayan Tengah Village Loa Kulu Subdistric." *Jurnal Agribisnis Dan Komunikasi Pertanian (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)* 3(2): 99.
- Segera, Nuansa Bayu. 2015. "Education For Sustainable Development (Esd) Sebuah Upaya Mewujudkan Kelestarian Lingkungan." *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal* 2(1): 22–30.
- Selni, Mutiara, Fachruddin M Mangunjaya, Gugah Praharawati, and Yeremiah Rubin. 2021. "Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Pengetahuan , Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Keinginan Untuk Melakukan Konservasi Hewan Liar Yang Terancam Punah." 3(4): 1808–20.
- Setyawan, Fajar Arif, and Asmida Ulfa Laelasari. 2016. "Internalisasi Karakter Konservasi Lingkungan Melalui Media Game Deservasi (Kader Konservasi)." *Scientific Journal of Informatics* 2(1): 83–89.
- Sugiyono. 2016. metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D *No Title*.
- Tangilomban, O D, and W Nurmawan. 2021. "Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Konservasi Hutan Mantobe Di Desa Sondaken, Minahasa Selatan." *Cocos* (1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/cocos/article/view/35503>.
- Wahyudhiana, D.dan. 1993. "Model Evaluasi Program Pendidikan." *Islamadina* 1(1): 1–28.